

Sat Binmas Polres Tangsel Sosialisasikan Program Cegah Tawuran di Pesantren Assalam

Suhendi - TANGSEL.KINERJA.CO.ID

Dec 10, 2024 - 21:12



TANGSEL – Sat Binmas Polres Tangerang Selatan terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan aman dan kondusif melalui Program Cegah Tawuran Antar Pelajar (CETAR). Program ini dilaksanakan di Pesantren Assalam/Panti Asuhan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS), Pamulang, pada Sabtu (9/12).

Dipimpin oleh Kanit BinPolmas, Ipda Aifel Ismana, kegiatan ini menyoar para santri dengan memberikan pemahaman tentang bahaya tawuran, narkoba, judi online, tindakan asusila, serta pelanggaran hukum lainnya. Dalam acara tersebut, Ipda Aifel bertatap muka langsung dengan Ketua Yayasan, Ustaz Asma Albantani, untuk menyampaikan pesan-pesan penting yang bertujuan membangun karakter positif pada generasi muda.

“Tugas utama para santri adalah menimba ilmu demi masa depan yang cerah. Hindari segala bentuk perilaku negatif yang hanya akan merugikan diri sendiri maupun orang lain,” tegas Ipda Aifel.

Selain itu, ia juga menekankan pentingnya menjaga sikap toleransi dan menghormati sesama. Ia mengimbau para santri agar bijak menggunakan media sosial dan tidak mudah terprovokasi oleh berita palsu (hoaks). “Santri juga memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan, termasuk disiplin berlalu lintas seperti menggunakan helm dan jaket saat berkendara,” imbuhnya.

Bertempat di Jl. Masjid Darussalam No. 40, Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang, kegiatan ini mendapatkan sambutan hangat dari pihak yayasan dan para santri. Ustaz Asma Albantani menyampaikan apresiasi atas perhatian Polres Tangerang Selatan terhadap generasi muda, khususnya santri, melalui program-program edukatif seperti CETAR.

“Kami berharap program ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada para santri mengenai pentingnya menjauhi konflik dan menjadi generasi muda yang bertanggung jawab,” ujar Ustaz Asma.

Program CETAR yang diinisiasi Sat Binmas Polres Tangsel merupakan langkah strategis untuk menciptakan pelajar yang tangguh dan berkarakter. Dengan program ini, diharapkan potensi konflik di kalangan pelajar dapat diminimalkan, menciptakan suasana damai dan kondusif di masyarakat. (Hendi)